

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, saya akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil pada temuan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika John Fiske yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan representasi heroisme perempuan yang ditampilkan dalam film *Peppermint*. Data diperoleh dengan melakukan tangkapan layer pada adegan-adegan yang menunjukkan nilai - nilai heroisme yang terkandung dalam film *Peppermint*.

Berdasarkan hasil penelitian, saya menganalisis dengan tiga level analisis semiotika John Fiske dengan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Level Realitas

Pada analisis level realitas yang ditampilkan melalui kode tampilan, kostum, lingkungan, perilaku, gestur, dan ekspresi, dapat saya simpulkan bahwa nilai heroisme perempuan pada film *Peppermint* yang ditunjukkan melalui peran Riley dengan tampilan sebagai perempuan memiliki ras kulit putih atau Kaukasia dan berbadan kekar.

Gestur dan ekspresi yang diperlihatkan Riley menggambarkan bagaimana perjuangannya mencari keadilan atas kasus pembunuhan keluarganya dan juga bagaimana ia seorang diri memerangi mereka para penjahat yang egois yang mementingkan kepentingannya pribadi diatas

penderitaan orang lainnya. Terlihat suasana keriangannya pada awal film ketika keluarganya masih utuh dan pada pertengahan film didominasi dengan suasana menegangkan dan penuh kesedihan ketika satu-satunya kebahagiaannya direbut oleh para penjahat yang tidak bertanggung jawab yang kemudian ditutup dengan suasana melegakan ketika akhirnya Riley berhasil menegur semua orang yang terlibat pada kasus pembunuhan keluarganya dengan caranya yang sedikit menyelenah dari hukum dalam aksinya mengadili para penjahat tersebut.

## 2. Level Representasi

Pada analisis level representasi yang ditampilkan melalui kode kamera, pencahayaan, musik, *editing*, dan karakter, terlihat tipe *shot* yang kerap digunakan adalah Medium Close Up (MCU) yang bertujuan untuk memperlihatkan ekspresi wajah dan gestur Riley dalam melakukan aksi-aksi heroismenya. Kemudian tipe Medium Shot bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas Riley dan sekaligus focus pada latar tempat dan waktunya.

Kode pencahayaan terlihat didominasi dengan warna putih keabuan yang diciptakan oleh sumber cahaya matahari dan cahaya lampu dalam ruangan yang membangun kesan ilusi cahaya yang natural dan menghangatkan. Musik yang dipakai menggunakan music dan instrument gaya *western* seperti “Dark Angel”, “Save Yourself”, “Fuerza Ciega” merupakan lagu yang dimainkan dengan tempo cepat untuk membangun suasana. Kemudian *editing* yang terdapat pada film ini menggunakan

teknik editing yang sudah banyak dipakai yakni teknik *cut* untuk membuat *scene* ke *scene* saling terhubung.

### 3. Level Ideologi

Level ideologi pada film ini yakni terdapat ideologi heroisme, feminisme, dan vigilante sangat terlihat jelas berusaha ditampilkan dalam film ini.

Riley seperti membuat wacana baru bahwa perempuan bisa melakukan berbagai hal, termasuk hal yang biasa dilakukan oleh laki-laki dan juga memberi contoh energi positif bagi perempuan jika sedang mengalami ketidakadilan agar berani melawan, menunjukkan eksistensi diri agar tidak mudah terdiskriminasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian yang sudah dilakukan, saya menyadari penuh atas banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, baik secara penulisan, menganalisis serta cara menganalisis yang kurang detail. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang representasi heroism perempuan dalam film adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan heroisme perempuan agar penelitiannya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lengkapnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

## Research Summary

At the end of this thesis, I will present some conclusions from the research findings. This research uses a qualitative method with John Fiske's semiotic analysis approach, which aims to describe the representation of female heroism in the *Peppermint* film. The data obtained from screenshots of the scene show the value of heroism in the *Peppermint* film. Based on the research results, I have analyzed John Fiske's three levels of semiotic analysis with the following conclusions:

### 1. Level of Reality

On the analysis of the level of reality shown through the appearance code, costumes, environment, behavior, gestures, and expressions, I can conclude that the heroic value of women in the *Peppermint* film is shown through Riley's role as a white or Caucasian woman with a muscular body. The gestures and expressions shown by Riley illustrate how she struggles to find justice for the murder of her family and how she is by herself against those selfish criminals who put their personal interests above the suffering of others. You can see the atmosphere of cheerfulness at the beginning of the film when her family is still intact, and the middle of the film is dominated by a tense and sad atmosphere when irresponsible criminals take her only happiness. Then it closed with conditions of relief when Riley finally managed to rebuke everyone involved in the case of the

murder of her family in her way that is a little out of step with the law in her action on prosecuting the criminals.

## 2. Level of Representation

In the analysis of the level of representation displayed through the camera code, lighting, music, editing, and characters, it can be seen the type of shot that is often used in the film is Medium Close Up (MCU). Aims to show Riley's facial expressions and gestures in carrying out his heroic actions. Then the Medium Shot type aims to show Riley's activities while focusing on the setting of the place and time.

The lighting code appears to be dominated by a grayish-white color created by the light source of the sun and indoor lights, which builds the impression of a natural and warm light illusion. The music used is a piece of western-style music and instruments such as "Dark Angel," "Save Yourself," and "Fuerza Ciega," which are songs that are played at a fast tempo to build an atmosphere. Then the editing contained in this film uses an editing technique that has been used, namely Cut to make *scene* into connected *scene*.

## 3. Ideology Level

The ideological level in this film, namely that there are ideologies of heroism, feminism, and vigilante, is very clearly visible in this film. Riley seems to create a new discourse that women can do various things, including things that men usually do, and also provides an example of positive energy for women if they are experiencing injustice. Hence, they

dare to fight back, to show their existence so that they are not easily discriminated against.